



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 01/01/31/Th.XVII, 2 Januari 2015

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN DESEMBER 2014 MENGALAMI INFLASI 2,74 PERSEN

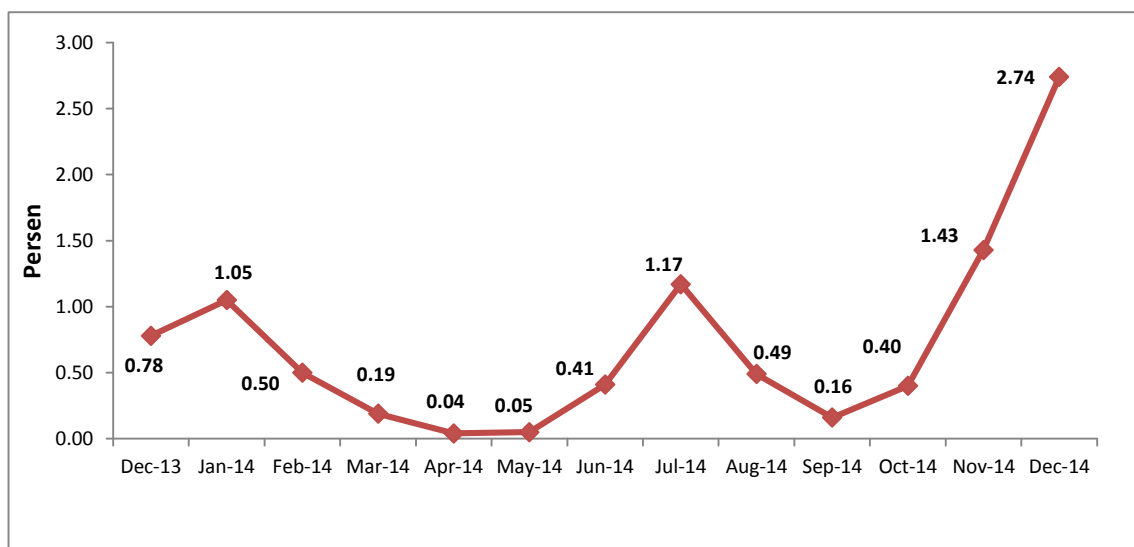
- ☑ Bulan Desember 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 2,74 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 8,95 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 8,95 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Desember disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 5,01 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 4,25 persen**; kelompok **bahan makanan 3,41 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,58 persen**; kelompok **sandang 0,57 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,55 persen**; dan kelompok **kesehatan 0,14 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: bensin (0,4052 persen); angkutan dalam kota (0,2761 persen); cabai merah (0,2337 persen); nasi dengan lauk (0,1999 persen); tarip listrik (0,1781 persen); beras (0,1308 persen); angkutan udara (0,1276 persen); mie (0,0906 persen); angkutan antar kota (0,0772 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0565 persen); lemari pakaian (0,0549 persen); cabai rawit (0,0543 persen); ikan bakar (0,0412 persen); bubur (0,0396 persen); siamay (0,0346 persen); pemeliharaan/service (0,0325 persen); bubur kacang hijau (0,0303 persen); ketupat/lontong sayur (0,0302 persen); soto (0,0271 persen); sepatu (0,0243 persen); air kemasan (0,0228 persen); pecel (0,0222 persen); ayam bakar (0,0217 persen); dan kue basah (0,0212 persen).
- ☑ Pada bulan Desember 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Merauke 4,53 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Meulaboh 1,17 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 20 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan Desember 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 2,74 persen. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 5,01 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 4,25 persen; kelompok bahan makanan 3,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,58 persen; kelompok sandang 0,57 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,55 persen; dan kelompok kesehatan 0,14 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: bensin (0,4052 persen); angkutan dalam kota (0,2761 persen); cabai merah (0,2337 persen); nasi dengan lauk (0,1999 persen); tarip listrik (0,1781 persen); beras (0,1308 persen); angkutan udara (0,1276 persen); mie (0,0906 persen); angkutan antar kota (0,0772 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0565 persen); lemari pakaian (0,0549 persen); cabai rawit (0,0543 persen); ikan bakar (0,0412 persen); bubur (0,0396 persen); siomay (0,0346 persen); pemeliharaan/service (0,0325 persen); bubur kacang hijau (0,0303 persen); ketupat/lontong sayur (0,0302 persen); soto (0,0271 persen); sepatu (0,0243 persen); air kemasan (0,0228 persen); pecel (0,0222 persen); ayam bakar (0,0217 persen); kue basah (0,0212 persen); biaya keamanan (0,0196 persen); gado-gado (0,0193 persen); tarip kendaraan travel (0,0183 persen); sate dan es masing-masing (0,0162 persen); dan sop (0,0158 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Desember ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sub kelompok makanan jadi (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Desember 2013 – Desember 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Desember 2014

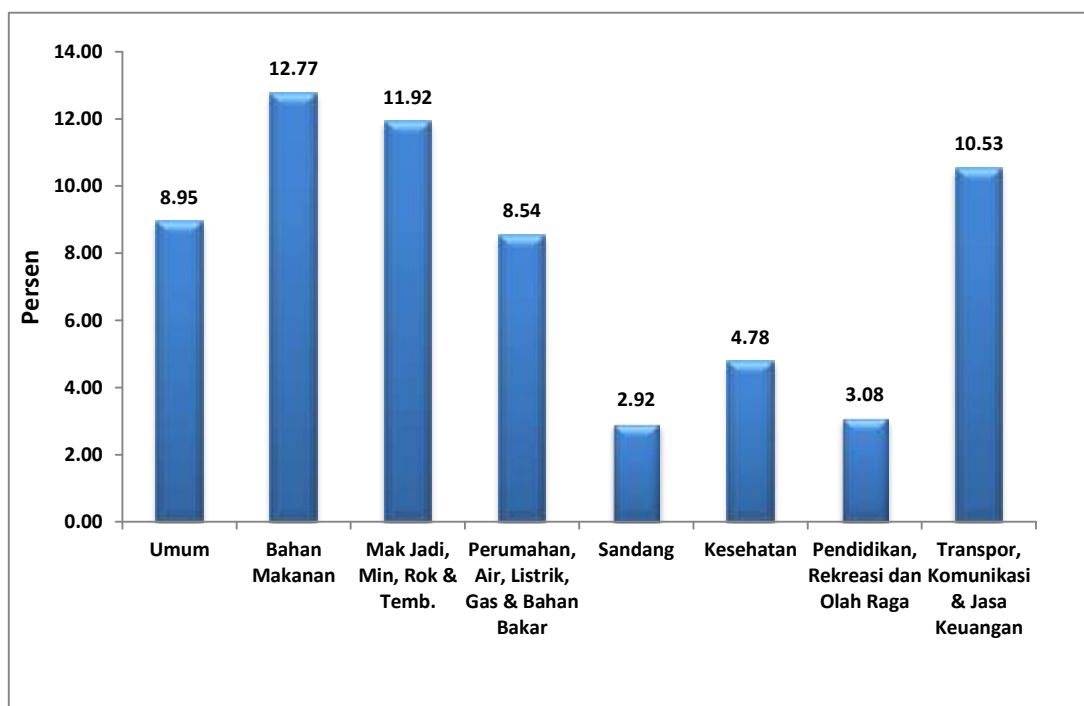
Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	2,74
1. Bahan Makanan	0,52
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,72
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,39
4. Sandang	0,05
5. Kesehatan	0,01
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,04
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,01

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Desember 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK November 2014	IHK Desember 2014	Laju Inflasi Desember 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	109,60	116,22	119,41	2,74	8,95	8,95
Bahan Makanan	116,52	127,07	131,40	3,41	12,77	12,77
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	118,73	124,68	5,01	11,92	11,92
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	115,61	117,44	1,58	8,54	8,54
Sandang	104,62	107,06	107,67	0,57	2,92	2,92
Kesehatan	104,68	109,53	109,68	0,14	4,78	4,78
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	101,83	104,40	104,97	0,55	3,08	3,08
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	118,70	123,74	4,25	10,53	10,53

*) *Persentase perubahan IHK Desember 2014 terhadap bulan November 2014*
 **) *Persentase perubahan IHK Desember 2014 terhadap bulan Desember 2013*
 ***) *Persentase perubahan IHK Desember 2014 terhadap bulan Desember 2013*

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Desember 2014 mencapai 131,40 dan bulan sebelumnya 127,07 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 3,41 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, sembilan sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 19,64 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 4,28 persen; sub kelompok ikan segar 2,64 persen; sub kelompok lemak dan minyak 1,22 persen; dan sub kelompok kacang-kacangan 1,14 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 1,08 persen; sub kelompok buah-buahan 0,71 persen; dan sub kelompok bahan makanan lainnya 0,52 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,08 persen; dan sub kelompok sayur-sayuran 0,07 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,52 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: cabai merah 0,2337 persen; beras 0,1308 persen; cabe rawit 0,0543 persen; kembang/gembung 0,0158 persen; telur ayam ras 0,0149 persen; minyak goreng 0,0100 persen; kacang panjang 0,0067 persen; tomat sayur 0,0065 persen; bumbu masak jadi dan susu bubuk masing-masing 0,0064 persen; pisang 0,0062 persen; dan udang basah 0,0060 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Desember 2014 adalah 124,68 dan bulan sebelumnya 118,73 sehingga mengalami inflasi 5,01 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok makanan jadi 7,57 persen; sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 1,64 persen; dan sub kelompok tembakau dan minimal beralkohol 0,07 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,72 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: nasi dengan lauk 0,1999 persen; mie 0,0906 persen; ikan bakar 0,0412 persen; bubur 0,0396 persen; siomay 0,0346 persen; bubur kacang hijau 0,0303 persen; ketupat/lontong sayur 0,0302 persen; soto 0,0271 persen; air kemasan 0,0228 persen; pecel 0,0222 persen; ayam bakar 0,0217 persen; kue basah 0,0212 persen; dan gado-gado 0,0193 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Desember 2014 adalah 117,44 dan bulan sebelumnya 115,61 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 1,58 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok perlengkapan rumahtangga 3,82 persen; sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 3,78 persen; ; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,79 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,09 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,39 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarip listrik 0,1781 persen; bahan bakar rumahtangga 0,0565 persen ; lemari pakain 0,0549 persen; biaya keamanan 0,0196 persen; air conditioner (AC) 0,0152 persen; lemari hias/bupet 0,0140 persen; meja belajar 0,0095 persen; kusen 0,0061 persen; dan meja kursi tamu 0,0048 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Desember 2014 adalah 107,67 dan bulan sebelumnya 107,06 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,57 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang laki-laki 1,49 persen; sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 0,42 persen; sub kelompok sandang wanita 0,32 persen; dan sub kelompok sandang anak-anak 0,14 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,05 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: sepatu laki-laki 0,0243 persen; sajadah 0,0073 persen; tutup kepala/topi 0,0071 persen; dan sepatu wanita 0,0046 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Desember 2014 adalah 109,68 dan bulan sebelumnya 109,53 sehingga mengalami inflasi 0,14 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok obat-obatan 0,40 persen; sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,17 persen; sub kelompok jasa kesehatan 0,02 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: sabun mandi cair 0,0025 persen; sabun wajah 0,0020 persen; vitamin 0,0011 persen; dan kapas 0,0010 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan Desember 2014 adalah sebesar 104,97 dan bulan sebelumnya sebesar 104,40 sehingga mengalami inflasi 0,55 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, empat sub kelompok mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok olahraga 3,61 persen; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 1,27 persen; sub kelompok kursus/pelatihan 1,26 persen; dan sub kelompok rekreasi 0,69 persen. Sedangkan sub kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: sepeda anak 0,0098 persen; buku pelajaran SD 0,0091 persen; VCD/DVD player 0,0052 persen; dan kursus musik 0,0049 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Desember 2014 mencapai 123,74 dan bulan sebelumnya 118,70 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 4,25 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 6,75 persen; dan sub kelompok sarana dan penunjang transpor 3,55 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; serta sub kelompok jasa keuangan

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 1,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: bensin 0,4052 persen; angkutan dalam

kota 0,2761 persen; angkutan udara 0,1276 persen; angkutan antar kota 0,0772 persen; pemeliharaan/service 0,0325 persen; tarip kendaraan travel 0,0183 persen; kendaraan carter/rental 0,0109 persen; sepeda 0,0102 persen; serta cuci kendaraan dan tarip taxi masing-masing sebesar 0,0099 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan November dan Desember 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Desember 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	November 2014	Desember 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	116.22	119.41	2.74	2.74
I. BAHAN MAKANAN	127.07	131.40	3.41	0.52
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	119.73	124.86	4.28	0.13
b. Daging dan Hasil-hasilnya	117.77	117.68	-0.08	0.00
c. Ikan Segar	126.92	130.27	2.64	0.04
d. Ikan Diawetkan	120.62	121.64	0.85	0.00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	120.15	121.45	1.08	0.02
f. Sayur-sayuran	137.65	137.55	-0.07	0.00
g. Kacang-kacangan	126.53	127.97	1.14	0.01
h. Buah-buahan	142.10	143.11	0.71	0.01
i. Bumbu-bumbuan	162.38	194.27	19.64	0.30
j. Lemak dan Minyak	111.11	112.46	1.22	0.01
k. Bahan Makanan Lainnya	113.77	114.36	0.52	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.73	124.68	5.01	0.72
a. Makanan Jadi	120.98	130.14	7.57	0.67
b. Minuman Tidak Beralkohol	110.18	111.99	1.64	0.05
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	121.67	121.76	0.07	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	115.61	117.44	1.58	0.39
a. Biaya Tempat Tinggal	110.03	110.13	0.09	0.01
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	133.18	138.21	3.78	0.24
c. Perlengkapan Rumah tangga	107.33	111.43	3.82	0.11
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	114.68	115.59	0.79	0.03
IV. SANDANG	107.06	107.67	0.57	0.05
a. Sandang Laki-Laki	107.01	108.60	1.49	0.03
b. Sandang Wanita	109.25	109.60	0.32	0.00
c. Sandang Anak-Anak	104.06	104.21	0.14	0.00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	107.09	107.54	0.42	0.02
V. KESEHATAN	109.53	109.68	0.14	0.01
a. Jasa Kesehatan	106.09	106.11	0.02	0.00
b. Obat-obatan	106.73	107.16	0.40	0.01
c. Jasa Perawatan Jasmani	117.65	117.65	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112.47	112.66	0.17	0.00
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	104.40	104.97	0.55	0.04
a. Pendidikan	104.05	104.05	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100.00	101.26	1.26	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	102.32	103.62	1.27	0.01
d. Rekreasi	106.29	107.02	0.69	0.02
e. Olahraga	101.04	104.69	3.61	0.01
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	118.70	123.74	4.25	1.01
a. Transpor	134.45	143.53	6.75	0.95
b. Komunikasi dan Pengiriman	99.61	99.61	0.00	0.00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103.43	107.10	3.55	0.06
d. Jasa Keuangan	118.29	118.29	0.00	0.00

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN DESEMBER 2014

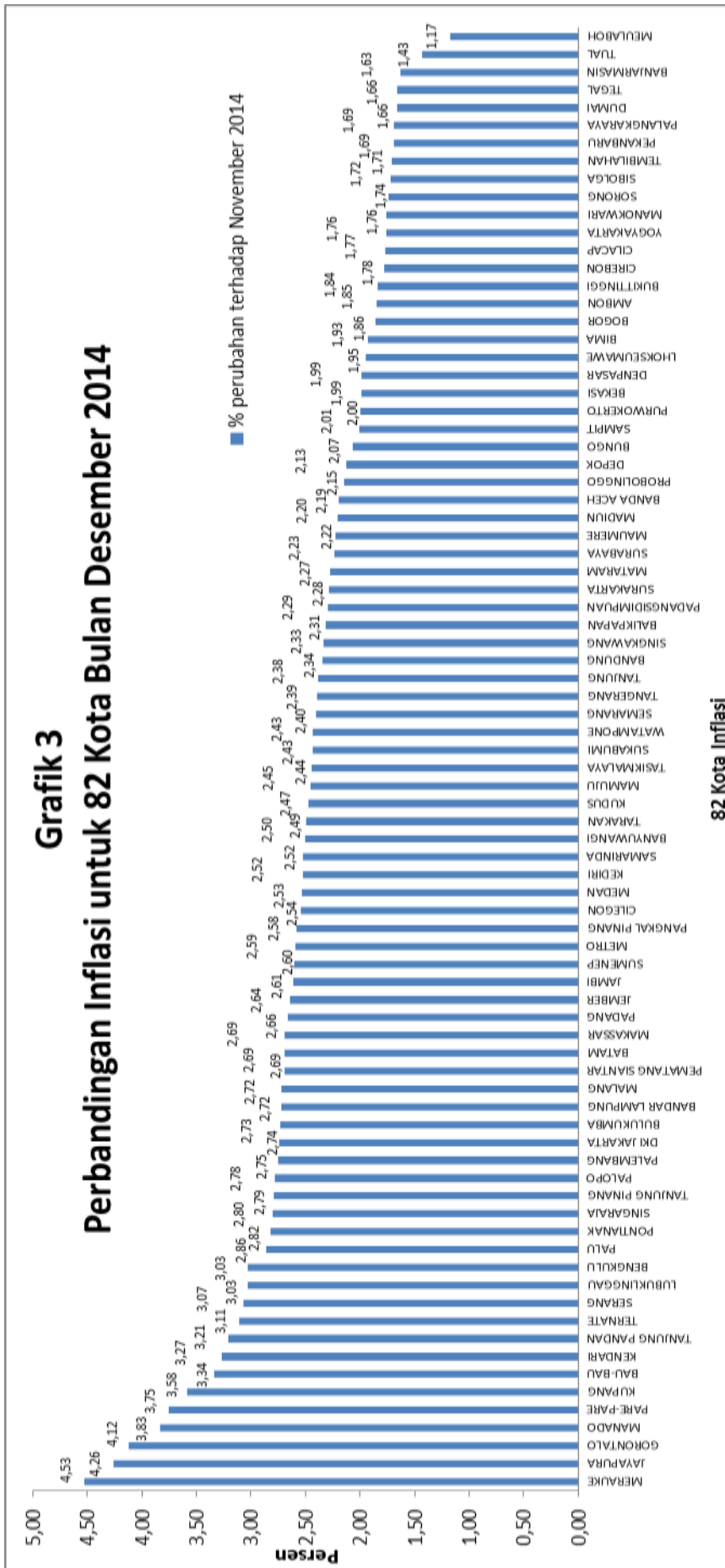
Pada bulan Desember 2014, dari 82 kota yang diteliti seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Merauke 4,53 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Meulaboh 1,17 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 20 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Desember 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK	Inflasi	Kota	Peringkat	IHK	Inflasi
(1)	(2)	Desember 2014	Desember 2014	(1)	(2)	Desember 2014	Desember 2014
1 MEULABOH	82	120.56	1.17	42 KEDIRI	35	118.96	2.52
2 BANDA ACEH	56	114.84	2.19	43 MALANG	23	119.16	2.72
3 LHOKEUMAWA	64	115.49	1.95	44 PROBOLINGGO	57	118.72	2.15
4 SIBOLGA	74	119.40	1.72	45 MADIUN	55	116.83	2.20
5 PEMATANG SIANTAR	24	121.97	2.69	46 SURABAYA	53	117.81	2.23
6 MEDAN	34	120.69	2.53	47 TANGERANG	45	124.82	2.39
7 PADANGSIDIMPUAN	50	118.26	2.29	48 CILEGON	33	120.92	2.54
8 PADANG	27	126.03	2.66	49 SERANG	11	123.07	3.07
9 BUKITTINGGI	68	118.22	1.84	50 SINGARAJA	16	125.47	2.80
10 TEMBILAHAN	75	124.06	1.71	51 DENPASAR	63	116.44	1.99
11 PEKANBARU	76	119.56	1.69	52 MATARAM	52	117.47	2.27
12 DUMAI	78	119.60	1.66	53 BIMA	65	120.28	1.93
13 BUNGO	59	119.06	2.07	54 MAUMERE	54	113.20	2.22
14 JAMBI	29	120.04	2.61	55 KUPANG	6	120.06	3.58
15 PALEMBANG	19	116.96	2.75	56 PONTIANAK	15	122.22	2.82
16 LUBUKLINGGAU	12	116.47	3.03	57 SINGKAWANG	48	117.67	2.33
17 BENGKULU	13	124.55	3.03	58 SAMPIT	60	117.23	2.01
18 BANDAR LAMPUNG	22	118.40	2.72	59 PALANGKARAYA	77	116.16	1.69
19 METRO	31	126.89	2.59	60 TANJUNG	46	116.93	2.38
20 TANJUNG PANDAN	9	126.82	3.21	61 BANJARMASIN	80	115.97	1.63
21 PANGKAL PINANG	32	118.26	2.58	62 BALIKPAPAN	49	118.92	2.31
22 BATAM	25	117.01	2.69	63 SAMARINDA	36	120.19	2.52
23 TANJUNG PINANG	17	119.33	2.79	64 TARAKAN	38	126.63	2.49
24 DKI JAKARTA	20	119.41	2.74	65 MANADO	4	118.61	3.83
25 BOGOR	66	118.49	1.86	66 PALU	14	120.21	2.86
26 SUKABUMI	42	119.34	2.43	67 BULUKUMBA	21	125.61	2.73
27 BANDUNG	47	117.11	2.34	68 WATAMPONE	43	117.35	2.43
28 CIREBON	69	117.11	1.78	69 MAKASSAR	26	116.50	2.69
29 BEKASI	62	117.49	1.99	70 PARE-PARE	5	117.71	3.75
30 DEPOK	58	118.97	2.13	71 PALOPO	18	116.54	2.78
31 TASIKMALAYA	41	116.97	2.44	72 KENDARI	8	116.16	3.27
32 CILACAP	70	121.18	1.77	73 BAU-BAU	7	121.89	3.34
33 PURWOKERTO	61	117.36	2.00	74 GORONTALO	3	115.26	4.12
34 KUDUS	39	124.16	2.47	75 MAMUJU	40	116.85	2.45
35 SURAKARTA	51	116.84	2.28	76 AMBON	67	115.04	1.85
36 SEMARANG	44	118.73	2.40	77 TUAL	81	125.34	1.43
37 TEGAL	79	114.73	1.66	78 TERNATE	10	122.30	3.11
38 YOGYAKARTA	71	116.84	1.76	79 MANOKWARI	72	112.58	1.76
39 JEMBER	28	117.52	2.64	80 SORONG	73	116.04	1.74
40 BANYUWANGI	37	117.67	2.50	81 MERAUKE	1	123.90	4.53
41 SUMENEP	30	117.30	2.60	82 JAYAPURA	2	120.20	4.26

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota Bulan Desember 2014



82 Kota Inflasi



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>